

## ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwasanya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang banyak mengandung percobaan dan eksperimen dalam proses penyampaiaanya. Selain itu, proses penyampaian yang baik adalah proses penyampaian mata pelajaran yang sesuai dengan karakter anak usia sekolah dasar. Proses penyampaian tersebut dapat tercapai dengan menggunakan strategi *Problem-based Learning*. Dalam strategi ini bukan hanya guru yang aktif, tapi ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *problem-based learning* pada siswa kels V. (2) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V. (3) untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Problem-based Learning* dan strategi Ekspositori. Alasan penelitian ini adalah di karenakan proses pembelajaran yang masih menggunakan cara lama yaitu ceramah. Padahal mata pelajaran IPA menuntut guru untuk lebih kreatif lagi dalam proses penyampaiaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi experiment* dengan jenis *Nonequivalent Control Design*. Lokasi penelitian yang diambil ialah SDN Drangong 1, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Sampel yang diambil berjumlah 20 orang dari masing – masing kelas VA dan VB. Instrumen yang digunakan ialah tes, skala bertingkat dan lembar observasi. Temuan dari penelitian ini adalah observasi yang diamati semua aspek tercapai. Untuk skala bertingkat pada kelas eksperimen mempunyai rata - rata 80% dengan kriteria sedang. Adapun analisis dengan bantuan spss for windows versi 16.0 yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji data deskriptif pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai perbedaan rata – rata sebesar 0,95. Sedangkan pada postes kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai perbedaan rata – rata yang cukup besar yaitu 10,15. Selanjutnya Uji Normalitas data pretes mempunyai selisih 0,17 sedangkan postes mempunyai selisih 0,11. Uji homogenitas pretes *based on mean* memiliki signifikasi 0,951, postes *based on mean* memiliki signifikasi 0,992, pretes *based on median* memiliki signifikasi 0,876, postess *based on median* memiliki signifikasi 0839 dan data ini mempunyai sig. > 0,05 dinyatakan bahwa data bersifat homogen. Pengujian hipotesis  $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \leq + t_{\text{tabel}}$  ketiga hipotesis dapat diterima. Dari temuan tersebut menunjukan bahwa kelas yang mendapatkan strategi PBL lebih baik secara signifikan daripada kelas yang tidak, hal tersebut dihitung melalui Uji Statistik pada perolehan selisih antara pretes dan postes. Berdasarkan temuan penelitian, maka strategi PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswapada pembelajaran Sains, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran khususnya.

## ABSTRACT

The background of this research is that in science learning the feed contains many subjects in the process of trial and experiment. In addition, the delivery process is the process of delivering both subjects in accordance with the character of primary school children. The delivery process can be achieved by using a strategy Problem-based Learning. In this strategy not only active teachers, but there is a reciprocal relationship between teacher and student. The purpose of this research are: (1) to determine how the process of learning by using strategies problem-based learning in students grade V. (2) to determine how much the increase in critical thinking skills students in grade V. (3) to know is there any difference in the ability to think critical students who get science learning by using strategies Problem-based Learning and Expository strategy. The reason this research is in because of the learning process that still use the old way that lecture. Whereas science subjects require teachers to be more creative in their delivery process. The method used in this research is quantitative research methods to design Quasi experiment with the type of Nonequivalent Control Design. The location of research is SDN Drangong 1, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Samples taken from a total of 20 people each class VA and VB. The instrument used was a test, a rating scale and observation sheet. The findings of this study is the observation that observed all aspects achieved. To rating scale the experimental class have average - average 80% of the criteria being. The analysis with the help of SPSS for windows version 16.0 were used in this study is to test the descriptive data have different pretest 0.95. While on postes have differences 10.15. Normality test DTA has pretest posttest difference of 0.17 while having difference of 0.11. Homogeneity test based on the mean pretest has significance 0.951, based on the mean postes has significance 0.992, based on the median pretest has significance 0.876, based on the median posttest 0.839 has significance and this data has sig. > 0.05 is stated that the data are homogeneous. Hypothesis tested  $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$  three hypotheses can be accepted